

MEDIA *WORDWALL* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT BERKONJUNGI

Widya Sonia Hargiarti¹, Fenny Roshayanti², Asfijatun³, Ida
Dwijayanti⁴

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Semarang

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Semarang

³SD Negeri Palebon 02

⁴Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Semarang

*E-mail : widyasonia111@gmail.com

Abstract

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh model *problem-based learning* berbantuan media *wordwall* terhadap kemampuan menulis peserta didik kelas IV SDN Palebon 02. Penelitian ini menggunakan desain penelitian pre-experimental design dengan jenis *One-Group Pretest-Posttest Design* (Satu Kelompok *Pretes-Postes*) desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Palebon 02 tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 27 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, *uji paired sampel t-test*. Hasil penelitian di atas setelah dilakukan penerapan model *problem based learning* berbantuan media *wordwall* terhadap kemampuan menulis bahasa Indonesia pada materi kalimat berkonjungsi peserta didik kelas IV SD Negeri Palebon 02 diperoleh bahwa model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *wordwall* berpengaruh positif terhadap kemampuan komunikasi matematis peserta didik diperoleh dari uji *paired sampel t test* dengan Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$.

Keywords: *problem based learning*, *wordwall*, *konjungsi*, *kemampuan menulis*

© Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan. All rights reserved

A. INTRODUCTION

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran pokok di sekolah yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan komunikasi dalam bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan (Putri *et al.*, 2023). Secara umum, kemampuan penguasaan bahasa terbagi kepada 4 bagian yaitu kemampuan menyimak (*listening competence*), kemampuan berbicara (*speaking competence*), kemampuan membaca (*reading competence*), dan kemampuan menulis (*writing competence*) (Nababan *et al.*, 2023). Keempat kemampuan tersebut merupakan suatu kesatuan dalam menciptakan kemampuan berkomunikasi (Simanjuntak.H, 2023). Sebagai salah

satu kompetensi berbahasa “menulis” perlu mendapatkan perhatian dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Menulis merupakan salah satu bagian dalam kemampuan berbahasa. Menulis merupakan aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran atau perasaan dalam lambang kebahasaan (Sukirman, 2020). Kegiatan ini melibatkan aspek penggunaan tanda baca dan ejaan, penggunaan diksi dan kosakata, penataan kalimat, pengembangan paragraf, pengolahan gagasan serta pengembangan model karangan (Zebua, 2022). Mendeskripsikan menulis merupakan proses penemuan dan penggalian ide-ide untuk dikespresikan. Kurikulum merdeka mengharuskan siswa terampil menguasai keterampilan menulis tanpa mengabaikan keterampilan yang lain. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk mampu menuangkan ide, gagasan, dan pendapat secara jelas dan sistematis.

Fokus penelitian ini adalah keterampilan menulis peserta didik kelas IV dalam menulis kalimat berkonjungsi. Kata penghubung atau konjungsi merupakan kemampuan paling penting bagi siswa agar menulis karangan dengan menempatkan konjungsi dan menghasilkan kalimat efektif (Fau *et al.*, 2021). Konjungsi adalah kata yang berfungsi untuk menghubungkan kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV SD Negeri Palebon 02 bahwa minimnya pengetahuan siswa tentang penggunaan konjungsi koordinatif yang tepat, sehingga kemampuan siswa rendah dalam menganalisis kesalahan penggunaan konjungsi. Pemasalahan yang dihadapi siswa pada saat menulis karangan cukup banyak di antaranya penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang tidak sesuai dengan ejaan yang disempurnakan, pilihan kata yang tidak tepat, kesalahan penempatan kata depan, dan kekeliruan dalam menempatkan konjungsi. Penggunaan konjungsi “dan” kurang tepat karena konjungsi “dan” tidak bisa diletakkan di awal kalimat tetapi hanya menyatakan gabungan. Sedangkan penggunaan konjungsi “tetapi” pada kalimat di atas tidak tepat karena penggunaan konjungsi “tetapi” hanya bisa diletakkan di tengah kalimat tidak dapat diletakkan di awal kalimat.

Berdasarkan permasalahan siswa dalam menulis kalimat berkonjungsi yang telah dikemukakan sebelumnya, perlu adanya solusi untuk mengatasi masalah dan kendala tersebut. Salah satu caranya dengan memilih model pembelajaran dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa (Madhavia *et al.*, 2020). Model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan

mampu meningkatkan motivasi belajar siswa (Wahyuningtyas & Kristin, 2021). Dalam hal ini guru sangat berperan dalam memilih dan merencanakan model pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

Syamsidah & Suryani (2018) berpendapat bahwa model PBL melibatkan peserta didik untuk berusaha memecahkan masalah dengan beberapa tahap metode ilmiah sehingga peserta didik mampu untuk mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan masalah tersebut dan memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah. *Problem Based Learning* merupakan pembelajaran berdasarkan masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran dengan membuat konfrontasi kepada peserta didik dengan masalah-masalah praktis (Khikmiah, 2021).

Model *Problem Based Learning* mempunyai lima langkah-langkah pembelajaran yaitu: (1) orientasi siswa pada masalah; (2) menganalisa permasalahan; (3) mengembangkan ide atau strategi; (4) penyelidikan; dan (5) mengevaluasi (Anggraeni *et al.*, 2023). Adapun indikator kemampuan menulis adalah sebagai berikut: (1) kejelasan huruf; (2) ketepatan penggunaan ejaan; (3) ketepatan penggunaan kata dalam kalimat; (4) keterpaduan antar kalimat; (5) kerapian; (6) kesesuaian dengan objek (Gunawan & Heryanto, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Tahany (2024) menunjukkan bahwa model *problem based learning* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis berkonjungsi pada teks ulasan. Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Gani *et al.* (2024) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran yang tepat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis pada teks narasi. Pembaruan peneliti yang dilakukan adalah dilakukan pada peserta didik kelas 4 SD Negeri Palebon 02 dengan menrapkan model *problem based learning* berbantuan media *wordwall*. Kelebihan penggunaan model *problem based learning* adalah peserta didik mampu mengemukakan kesulitan dan mengasah keterampilan menulis (Bilal *et al.*, 2024).

B. METHODS

Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif atau disebut desain analitik kuantitatif yang dalam implementasinya dilakukan melalui tahapan kerja atau struktur kinerja penelitian yang cenderung menguji teori-teori tertentu dengan fokus pada variabel atau hubungan antar variabel (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan desain penelitian pre-experimental design dengan

jenis *One-Group Pretest-Posttest Design* (Satu Kelompok *Pretes-Postes*) desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, *uji paired sampe t-test*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Palebon 02 tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 27 peserta didik dengan 12 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel jika seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Adapun indikator kemampuan menulis dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) kejelasan huruf; (2) ketepatan penggunaan ejaan; (3) ketepatan penggunaan kata dalam kalimat; (4) keterpaduan antar kalimat; (5) kerapian; (6) kesesuaian dengan objek (Gunawan & Heryanto, 2019).

C. RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian dilakukan pada tanggal 20 dan 21 Februari 2024 di kelas 4 SD Negeri Palebon 02. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 27 peserta didik. Tahap pertama dilakukan pada tanggal 20 Februari 2024 dengan pemberian soal pretest materi kata berkonjungsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, pada hari pertama peneliti tidak memberikan perlakuan kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Tahap kedua dilakukan pada tanggal 21 Februari 2024 dengan memberikan perlakuan yaitu penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *wordwall* yang diakhiri dengan memberikan soal posttest untuk mengetahui kemampuan menulis peserta didik kelas IV.



Gambar 1 Penelitian dengan Memberikan Perlakuan

Setelah diberikan perlakuan, hasil test pretest dan posttest kemampuan menulis yang digunakan adalah soal uraian dengan jumlah 5 soal didapatkan hasil sebagai berikut.

Hasil pretest dan posttest kemampuan menulis dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas. Uji normalitas yang akan digunakan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan SPSS versi 26,0 for

windows dengan taraf signifikan sebesar 0,05 atau 5%. Berikut merupakan hasil uji normalitas.

Berdasarkan uji prasyarat bahwa terdistribusi normal, maka selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan uji *paired sample t-test*. Uji hipotesis dilakukan untuk menguji pengaruh antara model *problem based learning* berbantuan media *wordwall* terhadap kemampuan menulis kalimat berkonjungsi peserta didik kelas IV SD Negeri Palebon 02.

Tabel 1 Uji Hipotesis

Pair	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
1 Pretest - Posttest	-14,852	7,518	1,447	-17,826	-11,878	-10,265	26	,000

Sumber: Peneliti (2024)

Perbedaan tersebut dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest. Mean skor kemampuan menulis bahasa Indonesia peserta didik kelas IV sesudah diberikan perlakuan penerapan model *problem based learning* berbantuan media *wordwall* dengan hasil 78,85 lebih tinggi dari sebelum diberikan perlakuan penerapan model *problem based learning* dengan hasil 64,00. Hal ini dapat disimpulkan bahwa, penggunaan model *problem based learning* berbantuan media *wordwall* memberikan pengaruh positif yang cukup besar dan signifikan terhadap kemampuan menulis Bahasa Indonesia materi kalimat berkonjungsi peserta didik kelas IV SD Negeri Palebon 02.



Gambar 2 Penggunaan Media Wordwall

Pembelajaran Bahasa Indonesia materi kalimat berkonjungsi dilakukan selama 2 kali pertemuan. Dimana masing-masing pertemuan mempelajari subtopik yang berbeda dan bervariasi. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model *problem based learning* berbantuan media *wordwall*, akan tetapi sebelumnya peneliti memberikan

soal pretest mengenai kemampuan menulis bahasa Indonesia peserta didik kelas IV SD Negeri Palebon 02. Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Dailami *et al.* (2024) dan penelitian yang dilakukan oleh Zahara *et al.* (2022) bahwa model *problem based learning* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis. Menulis adalah suatu gerakan mengkomunikasikan atau memunculkan renungan dan sentimen melalui komposisi. Menulis adalah salah satu cara terakhir untuk menampilkan keterampilan berbahasa. Model pembelajaran *problem based learning* mampu memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis dikarenakan penerapan model pembelajaran *problem based learning* selaras dengan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia (Saragih & Wuriyani, 2024). Dari kelebihan yang terdapat pada model *Problem Based Learning*, membuktikan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* memiliki pengaruh baik terhadap kemampuan menulis (Alin *et al.*, 2022).

D. CONCLUSION

Berdasarkan penelitian di atas setelah dilakukan penerapan model *problem based learning* berbantuan media *wordwall* terhadap kemampuan menulis bahasa Indonesia pada materi kalimat berkonjungsi peserta didik kelas IV SD Negeri Palebon 02 diperoleh bahwa model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *wordwall* berpengaruh positif terhadap kemampuan komunikasi matematis peserta didik diperoleh dari uji *paired sampel t test* dengan Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini dikarenakan penerapan model *problem based learning* berbantuan media *wordwall* disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peneliti.

REFERENCES

- Alin Nur Widia, Griet Hellena Laihad, & Nur Hikmah. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Subtema Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 1(2), 110–114. <https://doi.org/10.57251/multiverse.v1i2.619>
- Anggraeni, E. D., Kriswandani, Deswita, Y., & Robithoh, S. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Powerpoint Interaktif Terintegrasi. *Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 4(1), 432–445.
- Bilal, A. I., Rezkillah, I. I., Khaerudin, Sulistiyani, A., Sudarto, Y., & Milandari, B. D.

- (2024). Efektifitas Model Pembelajaran Pbl (Problem Based Learning) Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas Iv Sdn 2 Pringgajurang Lombok Timur. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 9(1), 13–17. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/telaah>
- Dailami, Sudarti, N., & Sartika, D. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi. *Journal of Education Research*, 4(1), 149–157. <https://doi.org/10.53624/ptk.v4i1.298>
- Fau, H. S., Laia, A., & Ndruru, K. (2021). Analisis Kesalahan Penggunaan Konjungsi Koordinatif dalam Karangan Argumentasi. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 626–630. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2958>
- Gani, R. H. A., Supratmi, N., Wijaya, H., & Irfan, M. (2024). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Pada Siswa VII SMP NWDI Pancor Kopong. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 4(1), 51–61.
- Gunawan, P. N., & Heryanto, D. (2019). Metode Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Berdasarkan PUEBIDI Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Dan Sekolah Dasar*, 4(II), 284–292.
- Khikmiyah, F. (2021). Implementasi Web Live Worksheet Berbasis Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v6i1.1193>
- Madhavia, P., Murni, A., Saragih, S., & Riau, U. (2020). PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 04(02), 1239–1245.
- Nababan, I. A., Siahaan, F. E., Situmeang, S. A., & Siahaan, S. (2023). PENINGKATAN BERBAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL BAGI SISWA SD NEGERI No . 095175 PARBUNGAAN. *AsiaCALL Online Journal*, 3(095175), 17.
- Putri, M., Septyanti, E., & Permatasari, S. (2023). Korelasi Penguasaan Konjungsi dengan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Kelas X Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 4 Pekanbaru. *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 5368–5374. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2404>
- Saragih, S. T. D., & Wuriyani, E. P. (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Materi Teks Negosiasi Oleh Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Kutalimbaru Tahun Pembelajaran 2023 / 2024. *Jurnal Ilmu Pendidikan*,

Bahasa, Sastra Dan Budaya (MORFOLOGI), 2(4).

- Simanjuntak.H. (2023). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Kemampuanmenulis Teks Puisi Pada Siswa –Siswi Kelas Viii Smp Hkbp Sidorame Medan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6 No. 4(4), 337–344. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- Siti Fatimah Zahara, Siregar, K., & Harahap, A. S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur pada Siswa Kelas XI SMK Swasta Jambi Medan. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 2(1), 95–100. <https://doi.org/10.57251/sin.v2i1.244>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sukirman, S. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Junal Konsepsi*, 9(2), 72-81
- Syamsidah dan Hamidah Suryani (2018). Buku Model Problem Based Learning (PBL) Mata Kuliah Pengetahuan Bahan Makanan. --Ed.1, Cet. 1--Yogyakarta: Deepublish, Mei-2018
- Tahany, A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pekanbaru Tahun Pembelajaran 2023 / 2024 Problem Based Learning demi terlaksananya pembelajaran yang efektif . Problem Base. *Sintaksis : Publikasi Para Ahli Bahasa Dan Sastra Inggris*, 2(2), 97–104.
- Wahyuningtyas, R., & Kristin, F. (2021). Meta Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(1), 49. <https://doi.org/10.23887/jjggsd.v9i1.32676>
- Zebua, T. (2022). Penerapan Model Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Menggunakan Ejaan dan Tanda Baca Dalam Menulis Pengalaman Pribadi. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 320–325. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.56>.